

ABSTRAK

Andari Widanto Ayu Arofani, 11111168, *Post-Traumatic Growth* pada Ibu yang Memiliki Anak dengan Tunaganda, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2016. xix + 123 halaman, 13 lampiran.

Anak tunaganda yang memiliki keterbatasan dalam dua hal sekaligus, seperti anak penyandang retardasi mental dan juga tunarungu, memiliki efek yang akan mempengaruhi ibu yang melahirkannya. Ibu yang memiliki anak dengan disabilitas tunaganda memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mengalami trauma dibandingkan dengan ibu yang memiliki anak dengan satu jenis disabilitas atau pun normal seperti anak pada umumnya. Ibu yang memiliki anak tunaganda merasakan banyak dampak negatif, namun penelitian ini ingin memberikan bukti bahwa orang tua dari anak-anak cacat menunjukkan kekuatan besar dengan menjadikan kecacatan anak mereka merupakan hal yang positif dan membawa kesejahteraan dalam kehidupan mereka.

Hal tersebut dapat dinilai melalui teori post-traumatic growth, yaitu sebuah pengalaman individu yang membuat terjadinya perubahan positif terhadap aspek-aspek kehidupan yang dihasilkan dari usahanya secara sungguh-sungguh dalam menghadapi tantangan berupa krisis yang tinggi dalam kehidupannya. Post-traumatic growth mengukur lima dimensi yaitu kekuatan personal, kemungkinan baru, hubungan dengan orang lain, apresiasi terhadap hidup, dan perkembangan spiritualitas. Adanya perilaku dan pemikiran yang positif akan meningkatkan dimensi tersebut dan terjadi post-traumatic growth. Keterbukaan, kepercayaan diri, dan keyakinan pada Tuhan merupakan faktor yang tidak dapat dipungkiri sangat berpengaruh terhadap individu mencapai post-traumatic growth.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran PTG pada dua ibu yang memiliki anak tunaganda. Metode yang digunakan kualitatif dengan tipe studi kasus intrumental karena penelitian ini untuk menambah wawasan dan juga menyempurnakan teori post-traumatic growth. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data tematik dengan pendekatan theory driven. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah ketika ibu sudah mulai dapat melakukan adaptasi dengan situasi krisisnya tersebut, ia akan memiliki emosi yang lebih stabil, ibu akan melakukan perenungan yang melibatkan proses kognitif sehingga terjadilah perubahan konsep dalam pemikiran ibu. Perubahan dalam aspek positif itu yang akan membentuk post-traumatic growth. Adanya penelitian ini diharapkan para ibu yang memiliki pengalaman yang sama dapat mengambil sisi positif dan tidak merasa sendiri dalam menghadapi masa kritis, sehingga dengan begitu ibu juga dapat mencapai post-traumatic growth pada dirinya.

Kata kunci: *disabilitas tunaganda, trauma pada ibu, post-traumatic growth*
Daftar Pustaka, 34 (1969-2015)

ABSTRACT

Andari Widanto Ayu Arofani, 11111168, Post-traumatic Growth of Mother who have a child with double disability, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology, Airlangga University Surabaya, 2016, xix + 123 pages, 13 appendixes

Child with double disabilities have limitations in two things at once, such as children with mental retardation and hearing impairment, it has the effect to a mother who gave a birth. Mothers who have children with double disabilities have a greater likelihood of experiencing trauma compared with mothers who have children with a disability or any kind of normal as children in general. Mothers who have children with double disabilities feel a lot of negative effects, but this study wanted to provide evidence that the parents of disabled children showed great strength to make their child's disability is a positive thing and bring prosperity in their lives.

This can be assessed through the theory of post-traumatic growth, which is an individual experience that make the positive changes to aspects of life that resulted from her efforts in earnest in facing the challenge of the crisis in high-traumatic growth's life. Post-traumatic growth measuring five dimensions that is a personal strength, new possibilities, relationships with others, appreciation of life, and the development of spirituality. The behavior and thinking positively will increase the dimensions and occur post-traumatic growth. Openness, confidence, and belief in God is an undeniable factor that affects the individual reaches post-traumatic growth.

The aim of this study is to describe the PTG on two mothers of double disability children. Qualitative methods used by the type of instrumental case study because the research is to broaden and refine theories of post-traumatic growth. Data were analyzed using thematic data analysis techniques with theory-driven approach. The conclusion from this research is that when mothers have started to adapt to the crisis situation, it will have a more stable emotions, the mother will do the contemplation involving cognitive processes so that there was a change in the concept of maternal thinking. Changes in the positive aspects that will shape the post-traumatic growth. The existence of this research are expected to mothers who have had similar experiences can take the positives and not feel alone in facing critical times, so with so mothers can also achieve post-traumatic growth on her.

Keywords: *double disability, mothers with trauma, post-traumatic growth*
References, 34 (1969-2015)